

BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan infrastruktur pariwisata premium di Taman Nasional Komodo ini merugikan ekosistem dari komodo dimana dengan adanya pembangunan ini komodo dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan menghilangkan keindahan alami dari taman nasional komodo itu sendiri. Dalam pembangunan proyek ini terlihat bahwa selama proses pembangunan sarana dan prasarana ini dapat menyebabkan krisis dalam jangka waktu yang panjang dimana pembangunan di kawasan Loh Buaya itu dapat mengubah bentang alamnya sehingga memaksa satwa komodo untuk beradaptasi dengan bentang alam baru dalam waktu yang singkat dan akan berdampak panjang setelahnya. Rusaknya habitat komodo ini menjadi sebuah masalah yang penting dalam pelestarian habitat komodo dimana sebagian besar habitat ini akhirnya disebabkan oleh kegiatan manusia yang dilakukan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut bisa merugikan kepentingan konservasi komodo sebagai satwa endemik Nusa Tenggara Timur. Proyek wisata ini tidak memperhatikan keseimbangan ekologis alam yang akan berdampak panjang pada kehidupan habitat Komodo sendiri dengan ketidakjelasan pemerintah yang tidak berkomitmen dengan perjanjian dan juga kebijakan yang ada.

Proyek mega wisata ini pun mengancam perekonomian masyarakat lokal karena pembangunan tersebut berpotensi merusak pariwisata berbasis alam yang menjadi ciri khas Taman Nasional Komodo. Pemerintah juga harus berkomitmen dengan kebijakan yang telah ada sehingga tidak menyalahi aturan yang ada. Melihat berbagai kontra yang telah disuarakan oleh berbagai kalangan khususnya warga sekitar Taman Nasional Komodo, pada kenyataan pemerintah tidak mengikutsertakan masyarakat untuk terlibat dalam proyek pembangunan ini

dimana tidak sesuai dengan tujuan awal dari proyek ini yaitu mendorong pengembangan kawasan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mengembangkan potensinya secara berkelanjutan.

Dampak dari pembangunan proyek ini membuat *Green Politics Theory* melihat permasalahan ini telah melewati batas-batas pembangunan menurut pandangan politik hijau yang telah ada dimana manusia tidak seharusnya memiliki kebebasan untuk mendominasi keseimbangan alam, pertumbuhan eksponensial yang tidak memiliki batas sehingga menjadi akar penyebab krisis lingkungan terjadi dimana terdapat ketimpangan sumber daya yang tidak memperhatikan dampak ekologis yang ada dan proyek tersebut dibangun hanya karena kepentingan politik dimana aktivitas pembangunan mengorbankan kelestarian lingkungan dan tidak memperhatikan serta menjaga keseimbangan lingkungan. Pemerintah juga harus menggunakan data lengkap dalam membangun proyek wisata ini bukan hanya data jumlah populasi komodo saja, selain data ekologi, data seperti kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat lokal yang tinggal di dalam Taman Nasional Komodo juga penting diperhatikan oleh pemerintah mengenai atas dasar perbedaan persepsi di pulau yang berbeda terhadap upaya konservasi komodo karena setiap pulau memerlukan pendekatan yang berbeda.

Apabila pemerintah melakukan pembatalan izin lingkungan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, aktivis lingkungan, dan pihak lainnya yang menolak proyek pembangunan ini maka habitat lingkungan hidup di kawasan Taman Nasional Komodo akan tetap terjaga dan terlindungi dengan berbagai bantuan yang diberikan oleh masyarakat untuk tetap menjaga keseimbangan dan keserasian antar berbagai makhluk hidup yang ada disana, demi mencegah terjadinya berbagai kerusakan seperti pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

4.2 Saran Penelitian

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis *green politics theory* terhadap pembangunan infrastruktur pariwisata: studi kasus proyek pembangunan destinasi wisata premium komodo di taman nasional komodo, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

A. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

B. Saran Praktis

Proyek pembangunan ini bisa dilanjutkan tetapi harus merubah konsep menjadi pemberdayaan sumber daya manusia warga lokal dari pulau komodo karena tujuannya untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat lokal dan membantu mengembangkan UMKM masyarakat lokal. Pemerintah juga harus menciptakan ekosistem wisata yang ramah dan tidak membahayakan ekosistem komodo salah satunya dengan pendekatan pada sumber daya manusia atau warga lokalnya.